

Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Ekonomi Sirkular melalui Sosialisasi Bank Sampah untuk Masa Depan Lingkungan di SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli

Syah Abadi Mendrofa¹, Aulibenatanael Oscar Zebua², Ewodian Purnamasari Nazara³, Ferisman Halawa⁴, Fitri Natalia Zebua⁵, Restin Tri Yanti Harefa⁶, Rizki Oktavian Gea⁷, Tri Dewi Hartati Zega⁸, Dewi Ratna Sari Hia⁹, Roslinda Tafona'o¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Nias, Indonesia

Received : 15 Juli 2025, Revised : 18 Juli 2025, Published : 30 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Syah Abadi Mendrofa

E-mail: syahabadi.mendrofa@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi "Bank Sampah untuk Masa Depan Lingkungan" telah dilaksanakan di SMA BNKP Kota Gunungsitoli pada tanggal 12 Juni 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi mengenai pengelolaan sampah berkelanjutan dan potensi ekonomi bank sampah. Sosialisasi diikuti oleh 33 audiens yang terdiri dari siswa-siswi pramuka, tim PKM mahasiswa Universitas Nias, serta didampingi dosen Universitas Nias dan guru SMA BNKP. Materi disampaikan melalui presentasi PowerPoint oleh tiga mahasiswa, didukung dengan isu persampahan lokal di Kota Gunungsitoli. Tiga submateri utama yang dibahas meliputi peran sumber daya manusia dalam kesadaran lingkungan, strategi pengelolaan bank sampah yang efektif, dan pengaruh bank sampah terhadap peningkatan ekonomi nasabah. Sesi diskusi menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa-siswi, yang aktif bertanya, memberi saran, dan menyatakan minat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan pemahaman awal tentang pentingnya bank sampah sebagai solusi lingkungan dan ekonomi di kalangan generasi muda.

Kata Kunci - bank sampah, kesadaran lingkungan, ekonomi sirkular, pengelolaan sampah, Gunungsitoli

Abstract

A community service activity, "Waste Bank for Environmental Future" socialization, was successfully conducted at SMA BNKP Kota Gunungsitoli on June 12, 2025. The aim of this activity was to enhance students' awareness regarding sustainable waste management and the economic potential of waste banks. The socialization was attended by 33 participants, consisting of Boy Scouts students, the University of Nias' PKM student team, accompanied by a lecturer from the University of Nias and a teacher from SMA BNKP. The material was presented via PowerPoint by three student speakers, contextualized with local waste management issues in Gunungsitoli City. Three main sub-topics covered were the role of human resources in building environmental awareness, effective and sustainable waste bank management strategies, and the impact of waste banks on increasing customers' economic well-being. The discussion session revealed high enthusiasm from the students, who actively asked questions, offered suggestions, and expressed interest in participating in waste bank programs. This activity successfully fostered initial understanding of the importance of waste banks as an environmental and economic solution among the younger generation.

Keywords - waste bank, environmental awareness, circular economy, waste management, Gunungsitoli

How To Cite : Mendrofa, S. A., Zebua, A. O., Nazara, E. P., Halawa, F., Zebua, F. N., Harefa, R. T. Y., Gea, R. O., Zega, T. D. H., Hia, D. R. S., & Tafona'o, R. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Ekonomi Sirkular melalui Sosialisasi Bank Sampah untuk Masa Depan Lingkungan di SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1067–1072. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.320>

Copyright ©2025 Syah Abadi Mendrofa, Aulibenatanael Oscar Zebua, Ewodian Purnamasari Nazara, Ferisman Halawa, Fitri Natalia Zebua, Restin Tri Yanti Harefa, Rizki Oktavian Gea, Tri Dewi Hartati Zega, Dewi Ratna Sari Hia, Roslinda Tafona'o

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu krusial yang terus-menerus dihadapi oleh banyak kota di Indonesia, tidak terkecuali Kota Gunungsitoli. Pertumbuhan populasi dan peningkatan konsumsi masyarakat secara langsung berkorelasi dengan peningkatan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya. Tanpa sistem pengelolaan yang memadai, tumpukan sampah seringkali berakhir di tempat pembuangan akhir yang semakin sesak, atau bahkan mencemari lingkungan sekitar seperti sungai dan lahan kosong. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan masalah estetika dan bau tidak sedap, tetapi juga berpotensi menyebabkan berbagai masalah kesehatan masyarakat serta kerusakan ekosistem lokal. Data menunjukkan bahwa kesadaran akan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga masih rendah, menjadi tantangan utama dalam upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif di daerah perkotaan (Selomo et al., 2017).

Melihat urgensi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan inovatif dan partisipatif untuk mengubah paradigma masyarakat dari sekadar membuang sampah menjadi mengelola sampah. Salah satu solusi yang telah terbukti efektif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah implementasi Bank Sampah (Priyono et al., 2024). Konsep bank sampah tidak hanya berfokus pada pengurangan dan pemilahan sampah dari sumbernya, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Sampah anorganik yang telah dipilah, seperti plastik, kertas, dan logam, memiliki nilai jual yang dapat dikonversi menjadi tabungan bagi masyarakat, sehingga memberikan insentif finansial untuk berpartisipasi aktif dalam upaya daur ulang (Afdhal, 2024). Model ini mampu menciptakan nilai ekonomi sirkular dari barang yang sebelumnya dianggap tidak berguna, sekaligus mengurangi beban TPA dan dampak negatif terhadap lingkungan.

Mengingat pentingnya penanaman kesadaran sejak dini, lingkungan sekolah merupakan medium yang sangat strategis untuk mengedukasi generasi muda. Siswa-siswi, sebagai agen perubahan masa depan, perlu dibekali pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, serta memperkenalkan mereka pada potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari bank sampah (Svari & Utama, 2022). Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi individu yang peduli lingkungan, tetapi juga dapat menjadi pelopor dalam mendorong praktik pengelolaan sampah yang baik di keluarga dan komunitas mereka. Inisiatif edukasi di sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan positif dalam pemilahan sampah sejak usia muda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada sosialisasi "Bank Sampah untuk Masa Depan Lingkungan" kepada siswa-siswi SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, memperkenalkan konsep dan mekanisme kerja bank sampah, serta menunjukkan bagaimana pengelolaan sampah yang benar dapat memberikan dampak positif secara ekonomi. Melalui sosialisasi ini, kami berharap dapat menumbuhkan pemahaman bahwa bank sampah adalah solusi berkelanjutan yang tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat di Kota Gunungsitoli.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Juni 2025, pukul 14.00 WIB, bertempat di SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli. Pendekatan yang digunakan adalah pendidikan dan penyuluhan interaktif. Target sasaran utama kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA Swasta Kristen BNKP, khususnya anggota pramuka, yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah dan tempat tinggal mereka. Total audiens yang hadir berjumlah 33 orang, meliputi siswa-siswi pramuka, tim PKM mahasiswa Universitas Nias, serta didampingi oleh dosen pembimbing dari Universitas Nias dan guru pendamping dari SMA Swasta Kristen BNKP.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Persiapan Materi:** Tim pelaksana menyusun materi sosialisasi dalam format presentasi PowerPoint yang mudah dipahami, berfokus pada tiga submateri utama:
 - a. Peran Sumber Daya Manusia dalam Membangun Kesadaran Lingkungan.
 - b. Strategi Pengelolaan Bank Sampah yang Efektif dan Berkelanjutan.
 - c. Pengaruh Bank Sampah terhadap Peningkatan Ekonomi Nasabah.
2. **Koordinasi:** Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah dan guru) untuk jadwal dan fasilitas pelaksanaan.

3. Pelaksanaan Sosialisasi:
 - a. Pembukaan oleh perwakilan dosen dan guru SMA Swasta Kristen BNKP.
 - b. Pemaparan materi oleh tiga narasumber mahasiswa tim PKM. Dalam pemaparan, tim mengaitkan materi dengan isu atau studi kasus situasi persampahan di Kota Gunungsitoli untuk relevansi lokal, serta mengajak audiens untuk menjaga lingkungan baik di sekolah maupun di manapun.
 - c. Sesi diskusi dan tanya jawab setelah pemaparan.
4. Dokumentasi: Melakukan dokumentasi kegiatan berupa foto-foto.

Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur dari tingkat partisipasi audiens dalam sesi diskusi serta minat yang ditunjukkan terhadap partisipasi dalam program bank sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi "Bank Sampah untuk Masa Depan Lingkungan" di SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari para audiens. Sebanyak 33 siswa-siswi pramuka, didampingi oleh tim PKM mahasiswa, dosen Universitas Nias, dan guru SMA Swasta Kristen BNKP, aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Pemaparan Materi:

Materi yang disajikan melalui presentasi PowerPoint berhasil menarik perhatian audiens. Tiga submateri yang diangkat memberikan gambaran komprehensif mengenai bank sampah:

1. Peran Sumber Daya Manusia dalam Membangun Kesadaran Lingkungan: Mahasiswa berhasil menjelaskan urgensi peran individu dan komunitas dalam menghadapi permasalahan sampah. Penekanan pada tanggung jawab kolektif untuk menjaga lingkungan, dengan studi kasus persampahan di Kota Gunungsitoli, membuat materi lebih relevan bagi siswa-siswi.
2. Strategi Pengelolaan Bank Sampah yang Efektif dan Berkelanjutan: Bagian ini menjelaskan mekanisme kerja bank sampah, mulai dari pemilahan sampah di sumber, penimbangan, pencatatan, hingga penyetoran ke pengepul. Konsep keberlanjutan ditekankan melalui edukasi tentang pengurangan sampah (reduce), penggunaan kembali (reuse), dan daur ulang (recycle).
3. Pengaruh Bank Sampah terhadap Peningkatan Ekonomi Nasabah: Materi ini menyoroti bagaimana sampah yang tadinya dianggap tidak bernilai, dapat diubah menjadi sumber pendapatan. Dijelaskan pula model perbankan sampah yang memberikan keuntungan finansial bagi nasabah (penyelah sampah).
- 4.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Antusiasme Diskusi:

Salah satu indikator keberhasilan yang paling menonjol adalah antusiasme siswa-siswi selama sesi diskusi tanya jawab. Siswa-siswi aktif mengajukan pertanyaan, memberikan saran, bahkan menyampaikan kritik yang konstruktif. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil membangkitkan rasa ingin tahu dan kepedulian mereka terhadap isu sampah dan solusi bank sampah. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain berkaitan dengan jenis sampah yang bisa disetorkan, mekanisme pembukaan bank sampah di sekolah, serta potensi pendapatan yang bisa diperoleh. Respons aktif ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran awal siswa-siswi terkait pengelolaan sampah.



Gambar 2. Diskusi dengan Masyarakat

Dampak dan Potensi:

Kegiatan sosialisasi ini berhasil menumbuhkan pemahaman bahwa bank sampah bukan hanya tentang mengelola limbah, tetapi juga tentang menciptakan nilai ekonomi dari limbah tersebut. Ketertarikan siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam program bank sampah merupakan luaran non-fisik yang sangat positif, menunjukkan adanya potensi implementasi bank sampah di lingkungan SMA Swasta Kristen BNKP atau bahkan di lingkungan tempat tinggal mereka. Hal ini sejalan dengan upaya pembangunan ekonomi sirkular dari tingkat akar rumput.

Faktor pendukung utama dalam kegiatan ini adalah partisipasi aktif dari dosen pendamping dan guru SMA Swasta Kristen BNKP, serta dukungan penuh dari pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas. Tidak ada kendala signifikan yang berarti selama pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi "Bank Sampah untuk Masa Depan Lingkungan" di SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan potensi ekonomi bank sampah. Antusiasme tinggi dari audiens selama sesi diskusi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan membangkitkan minat mereka untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam menumbuhkan agen-agen perubahan lingkungan di kalangan generasi muda Gunungsitoli.

Disarankan agar tindak lanjut dari sosialisasi ini adalah pendampingan lebih lanjut untuk pembentukan Bank Sampah di lingkungan SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli. Hal ini dapat dimulai dengan pembentukan tim inti dari siswa-siswi pramuka yang tertarik, penyediaan fasilitas dasar, dan edukasi praktis tentang pemilahan sampah. Selain itu, kolaborasi antara Universitas Nias dan SMA Swasta Kristen BNKP dapat terus diperkuat untuk program-program pengabdian masyarakat berkelanjutan lainnya di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dosen Universitas Nias selaku pembimbing serta Kepala SMA Swasta Kristen BNKP Kota Gunungsitoli beserta jajarannya atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada seluruh siswa-siswi pramuka SMA Swasta Kristen BNKP yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A. (2024). Peran Bank Sampah Dalam Memperkuat Ekonomi Lokal Dan Membangun Lingkungan Berkelanjutan. *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, 4 (1), 134–154. <https://doi.org/10.21009/saskara.041.03>
- Handayani, S., & Rahman, A. (2019). Kesadaran Lingkungan sebagai Modal Sosial dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Sosiologi*, 16(2), 89–99. <https://doi.org/10.20473/js.v16i2.15438>
- Hapsari, V., & Wibowo, Y. (2019). Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Perkotaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.22146/jpm.45187>
- Harahap, M., & Ginting, N. (2022). Optimalisasi Program Bank Sampah di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1), 52–60. <https://doi.org/10.25077/jam.v3i1.601>
- Kurniawan, T., & Fitriani, E. (2020). Manajemen Sampah Perkotaan: Tantangan dan Strategi Bank Sampah. *Jurnal Ekologi Lingkungan*, 17(1), 25–33. <https://doi.org/10.23960/jel.v17i1.25-33>
- Lestari, I. A., & Hidayat, R. (2018). Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kota Besar. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 19(1), 45–54. <https://doi.org/10.14710/jlp.19.1.45-54>
- Pratama, A. R., & Zulfikar, Z. (2022). Bank Sampah: Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 215–224. <https://doi.org/10.17977/um027v11i32022p215>
- Priyono, J., Santoso, R., & Christian Sitohang, A. (2024). Pengelolaan Bank Sampah Guna Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Bernilai Ekonomi. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 6 (01), 28–35. <https://doi.org/10.69957/abdimass.v6i01.1647>
- Putra, M. A., & Cahyono, D. (2022). Strategi Implementasi Konsep Ekonomi Sirkular melalui Penguatan Bank Sampah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(2), 200–210. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i2.18360>
- Rahmawati, N., & Nugroho, B. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah untuk Mewujudkan Ekonomi Sirkular. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 98–106. <https://doi.org/10.15294/jpkm.v5i2.48756>
- Ramadhani, I. D., & Nugraha, B. (2022). Peningkatan Perilaku 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Melalui Bank Sampah. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1), 67–75. <https://doi.org/10.15294/jis.v15i1.30150>
- Saputra, M. W., & Maulidia, L. (2023). Edukasi Lingkungan melalui Program Bank Sampah Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(2), 145–155. <https://doi.org/10.14710/jil.21.2.145-155>
- Sari, N. P., & Wijayanti, R. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah di Perkotaan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(2), 142–150. <https://doi.org/10.46937/jkp.v18i2.8711>
- Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., & Muammar, M. (2017). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12 (4), 232–240. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v12i4.1543>
- Supriyadi, D., & Prasetyo, D. B. (2023). Bank Sampah dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Urban. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 8(1), 77–84. <https://doi.org/10.24198/jek.v8i1.43855>
- Susanti, Y., & Saputra, R. (2021). Literasi Lingkungan melalui Gerakan Bank Sampah. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 5(1), 88–95. <https://doi.org/10.19184/jpd.v5i1.22133>
- Svari, I. G. A. P. S. I., & Sutarna, I. W. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga melalui Lembaga Bank Sampah Desa Pemogan. *Jurnal Pengabdian*, 5 (1), 10. <https://doi.org/10.26418/jlp2km.v5i1.48701>
- Wulandari, D., & Astuti, T. (2023). Implementasi Bank Sampah di Kawasan Perumahan. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.24246/jpk.v6i1.5105>

- Yuliana, M., & Pertiwi, S. (2021). Edukasi Daur Ulang Sampah di Sekolah Dasar sebagai Upaya Pencegahan Krisis Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.24114/jpl.v5i2.12376>
- Yusuf, A. (2020). Konsep Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(1), 23–31. <https://doi.org/10.22212/jekp.v11i1.1748>